



Komitmen Kurangi Sampah

Motor Roda Tiga untuk Dukung Konsep Adipura

JOGJA, Radar Jogja - Tujuh dari 14 kecamatan menerima hadiah kendaraan roda tiga dari Pemerintah Kota Jogja. Meliputi Kecamatan Gondomanan, Danurejan, Jetis, Tegalrejo, Mantrijeron, Kotagede, dan Gondokusuman.

Reward ini sebagai salah satu upaya ini untuk mendukung target pengurangan sampah nasional sebanyak 30 persen. Di samping 70 persennya adalah penanganan. Wilayah yang menerima bantuan kendaraan ini harus mampu berkomitmen bisa mengurangi sampah.

Hal ini sebagai upaya mendukung konsep Adipura 2025 yang harus merespons target Kebijakan dan Strategis Nasional (Jakstranas). Yaitu menjadikan semua kota-kota di Indonesia 2025 pengelolaan sampah harus 100 persen.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Suyana mengatakan saat ini Kota Jogja telah berhasil mengurangi sampah mencapai 27 persen. Dengan program Adipura ini DLH berupaya sejak dari kecamatan bisa kemudian menghitung sampah-sampah yang harus dikurangi khususnya kepada yang menerima penghargaan dan hadiah tersebut melalui neraca pengelolaan sampah.

"Kami akan ajari nanti cara buat neraca sampah," jelasnya. Salah satu yang harus dibuat adalah bisa menghitung berapa sampah yang berkurang lewat kegiatan yang ada di masyarakat.

Menurut dia mereka bisa berkontribusi dalam pengurangan sampah ini dengan beberapa kegiatan di masyarakat. Misalnya bank sampah, pembuatan kompos, biopori dan lain sebagainya. Sebelumnya pihaknya sudah memiliki penghitungan sampah. Hanya saja, bentuknya bukan neraca. Artinya baru bisa mengetahui berapa sampah yang ada di TPST Piyungan, sampai ke pelapak, maupun yang dikurangi lewat bank sampah dan sebagainya. Neraca sampah bersumber dari pengurangan, dibuang dan penanganan sampai ke

berikan lebih banyak tahun ini. Tahun lalu tercatat hanya ada tiga kecamatan yang menerima pemberian sepeda motor roda tiga, yaitu Gondomanan, Danurejan, dan Jetis.

Dia berharap sepeda motor roda tiga itu bisa dimaksimalkan oleh kecamatan penerima untuk keperluan kebersihan dan keindahan wilayah mereka masing-masing. Tak hanya soal program kebersihan dan keindahan di wilayah tersebut, indikator penilaian Adipura kecamatan juga menyangkut soal penerapan program tersebut. "Camat sudah presentasi soal profil kecamatan, kegiatannya apa saja yang mendukung terkait dengan kebersihan dan keindahan," imbuhnya.

Salah satu penerima penghargaan dan hadiah Camat Mantrijeron Surbajitan mengatakan kendaraan roda tiga yang diterimanya akan digunakan untuk pengelolaan sampah yaitu pengurangan dan penanganan. "Seperti bank sampah, pengomposan dan masih banyak supaya bisa mendukung pengelolaan sampah," katanya. (cr15/din/fj).

TPST: "Selama ini neraca sampah di tingkat kota saja. Tapi disesuaikan level kecamatan," tambah dia.

Selama ini faktor terbesar yang banyak mengurangi sampah kata dia yakni pemulung, bank sampah dan Rumah Kompos. Pemulung yang ada di TPST ada dua sisi ada yang mengotori tempat tetapi juga ada yang mendukung membantu mengurangi sampah. Tetapi pihaknya sudah membuat tempat-tempat singgah pemulung untuk menampung barang-barangnya. "Tapi ya harus segera dibawa keluar. Ada yang pemulung plastik kertas atau pembawa sisa makanan, mereka mengatur dirinya sendiri," ujar dia.

Indikator kecamatan yang mendapat hadiah motor roda tiga adalah kecamatan yang dalam penilaian Adipura mendapat skor di atas 72. "Sistem yang kami gunakan bukan lomba atau kompetisi, tetapi passing grade. Jadi kalau nilainya mencapai 72 kami berikan penghargaan," tambahnya.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah penghargaan yang di-

ak Lanjut

Dilanggapi

Diketahui

a Pers

MM
005



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005